

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian, dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan mengenai hubungan antara kepribadian ekstrasversi, kemampuan komunikasi interpersonal dan prestasi kerja agen AJB Bumiputera 1912 Cabang Supratman Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada umumnya, agen AJB Bumiputera 1912 Cabang Supratman Bandung memiliki kepribadian ekstrasversi yang kuat atau tinggi.
2. Agen AJB Bumiputera 1912 Cabang Supratman Bandung memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang cukup baik atau dalam kategori sedang.
3. Prestasi kerja agen AJB Bumiputera 1912 Cabang Supratman Bandung pada 6 bulan terakhir cenderung berada pada kategori sedang.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian ekstrasversi dengan prestasi kerja agen AJB Bumiputera 1912 Cabang Supratman Bandung.
5. Terdapat hubungan positif yang lemah dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal dengan prestasi kerja agen AJB Bumiputera 1912 Cabang Supratman Bandung. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan agen dalam berkomunikasi secara interpersonal maka semakin tinggi pula prestasi kerjanya dengan kontribusi sebesar 12,39%.
6. Terdapat hubungan korelasi yang sangat lemah antara kepribadian ekstrasversi dan kemampuan komunikasi interpersonal terhadap prestasi kerja agen asuransi di AJB Bumiputera 1912 Cabang Supratman Bandung. Kemampuan komunikasi interpersonal lebih besar kontribusinya terhadap prestasi kerja dibandingkan dengan kepribadian ekstrasversi yang dimiliki

agen asuransi yang terlihat dari koefisien determinasi yaitu masing-masing 12,39% dan 0,15% terhadap prestasi kerja

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Berdasarkan data yang didapatkan diketahui bahwa prestasi kerja yang telah dicapai oleh agen asuransi selama enam bulan terakhir ini berada pada kategori sedang. Telah diketahui juga bahwa sebagian besar agen asuransi memiliki kepribadian ekstraversi yang kuat dan kemampuan komunikasi interpersonal dalam kategori sedang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi kerja pada kategori tinggi sebaiknya perusahaan melakukan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal agen, kemudian melakukan pengembangan diri dalam rangka meningkatkan kemampuan konseptual, kemampuan pengambilan keputusan dan memperluas *human relation* agar lebih mudah dalam menjaring nasabah.
- b. Perusahaan juga dapat mengupayakannya dengan memberikan situasi kerja yang menantang dan bersaing daripada pekerjaan yang rutin dan tidak bersaing, dimana persaingan tersebut harus ditumbuhkan secara sehat antar agen. Selain itu perusahaan memberikan kesempatan untuk promosi, penghargaan, pujian atas prestasi kerja yang tinggi. Dari penerapan motivasi dan kemampuan yang tepat bagi karyawan diharapkan dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik.

2. Bagi Agen Asuransi

Nurul Fitriandini, 2013

Hubungan Kepribadian Ekstraversi Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dengan Prestasi Kerja Agen AJB Bumiputera 1912 Cabang Supratman Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agen asuransi (*Marketing Team*) pada AJB Bumiputera 1912 cabang Supratman Bandung sebaiknya lebih sering berdiskusi dengan rekan kerja atau atasan apabila sedang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan atau mencari nasabah maupun sedang menghadapi masalah pribadi guna meringankan beban pikiran dan mendapatkan solusinya.

Untuk meningkatkan prestasi kerja, sebaiknya mereka yang merasa baru masuk ke dunia *marketing* lebih banyak belajar lagi kepada senior dalam hal meningkatkan kemampuan mereka dan perbanyak mengikuti pelatihan dan pengembangan diri yang diadakan oleh pihak perusahaan. Selain itu bagi para agen junior, sebaiknya lebih memahami akan tujuan dan pekerjaannya, agar terus termotivasi untuk berprestasi dalam menjaring nasabah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah dengan melakukan penelitian lebih komperhensif lagi yakni dengan meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan prestasi kerja. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teori Holland mengenai kepribadian dan pekerjaan yang dapat dihubungkan dengan prestasi kerja.

Selain itu, diharapkan untuk memperkaya pendalaman teknik pengumpulan data yang lebih lengkap, seperti observasi dan wawancara yang sistematis untuk lebih melengkapi informasi mengenai penelitian yang dilakukan, serta mencari referensi yang lebih baik dan lebih banyak lagi guna menunjang penelitian serupa.